

**ANALISIS KONFLIK LAHAN DI KAWASAN
RESTORASI EKOSISTEM DI KABUPATEN TEBO
PROVINSI JAMBI.**

**(Studi kasus di Kawasan Restorasi Ekosistem wilayah desa Pemayungan
Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo)**



**RENNALDI
L1A 221002**

Proposal Karya Ilmiah

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Insinyur pada
Program Profesi Insinyur Fakultas Pertanian Universitas Jambi

**PROGRAM STUDI PROGRAM PROFESI INSINYUR
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JAMBI**

2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal karya ilmiah yang berjudul “ Analisis Konflik Lahan di Kawasan Restorasi ekosistem Kabupaten tebo Provinsi Jambi (Studi kasus di kawasan Restorasi Ekosistem wilayah desa Pemayungan Kecamatan Sumay Kabupaten Tebo). Adapun tujuan dari penulisan proposal penelitian karya ilmiah ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Program Profesi Insinyur di Fakultas Pertanian Universitas Jambi.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Fajriyas, M.Si., IPU selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan masukan, arahan, kritik dan saran yang sangat bermanfaat dalam penyelesaian proposal penelitian Karya Ilmiah ini, serta teman-teman dari kalangan NGO yang ada di Provinsi Jambi serta Bapak dan ibu Dosen Penguji yaitu Bapak Drs. Asrizal Paiman, M.Si., IPM, Dr. Ir. Hamzah, M.Si., IPM dan Ibu Dr. Ir. Eva Achmad, S.Hut.,M.Sc., IPM yang telah bersedia membahas dan memberikan masukan dalam penyelesaian Karya Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian Karya Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, baik dalam segi penyusunan maupun penulisannya, maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis demi menyempurnakan penulisan Karya Ilmiah ini, dengan harapan hasil penelitian ini akan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan bagi parapihak, masyarakat dan Pihak Perusahaan Restorasi Ekosistem dalam menyelesaikan konflik lahan antara masyarakat dan pihak perusahaan yang mengelola Kawasan restorasi ekosistem tersebut.

Jambi, Juni 2021

Penulis